

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah Islam adalah dakwah yang benar, dan harus melalui jalan yang benar. Jalan tersebut tidak mudah tanpa hambatan, tetapi banyak tantangan bahkan kesulitan, sehingga tidak semua orang mudah melewatinya kecuali orang-orang yang memiliki hati lapang dan besar serta kesabaran. Dengan kata lain menapaki jalan dakwah membutuhkan kecerdasan dalam berbagai dimensinya.

Kegiatan dakwah merupakan salahsatu perintah yang diberikan Allah kepada setiap manusia dalam upaya menuju keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Berdakwah telah jelas diterangkan Allah dalam al-Qur'an surat An-Nahl : 125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُنْتَهِدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah

yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An Nahl: 125).

Menurut firman diatas Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad Saw, agar banyak menggunakan cara dalam menyampaikan misi dakwah kerosulannya, hal tersebut harus dilakukan karena beragamnya corak masyarakat dari yang awam hingga kaum terpelajar dan strata sosial yang berbeda hal tersebut tentunya juga akan dijumpai problem yang berbeda pula. (Depag: 2002, 122-125).

Perkembangan zaman memicu tingkat kemajuan ilmu dan teknologi, tidak terkecuali teknologi komunikasi yang menghubungkan suatu masyarakat dengan masyarakat lain, hal ini mengakibatkan penyampaian dakwah Islam dituntut semakin berkembang. Dakwah Islam diselenggarakan tidak hanya melalui pertemuan-pertemuan langsung antara da'i dan mad'u. Akan tetapi, dibutuhkan inovasi dengan menggunakan media lain yang lebih modern seperti media cetak dan elektronika. Untuk kepentingan dakwah Islam secara luas. Melalui media-media tersebut pesan dakwah akan sampai pada masyarakat luas. Tidak

hanya seorang atau kelompok masyarakat saja. (Ghazali, 1997: 33).

Agar tujuan dakwah tersebut dapat tercapai secara efektif, maka diperlukan satu media yang tepat. Sebagai alat bantu dakwah, media mempunyai peranan yang sangat penting agar tercapainya tujuan dakwah tersebut. (Syukir,1983:49).

Media menurut Asmuni Syukir adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah, (Syukir, 1983:163). Sejalan dengan itu, Dzikron Abdullah mendefinisikan media adalah alat obyektif yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat, suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi di dalam totalitas dakwah yang dapat digolongkan menjadi lisan, tulisan, lukisan audio visual dan perbuatan atau akhlak. Jadi banyak sekali media yang dapat digunakan, salah satunya adalah televisi. (Abdullah, 1992 : 157).

Televisi merupakan media massa yang “terpopuler” di kalangan masyarakat dunia terutama masyarakat Indonesia, televisi tidak membatasi diri hanya untuk konsumsi kalangan tertentu saja namun telah menjangkau konsumen dari semua kalangan masyarakat tak terkecuali

remaja dan anak-anak. Televisi sebagai perangkat sosial yang berpengaruh besar terhadap kesehatan sosial masyarakat. Kehidupan sosial masyarakat yang semula tradisional berubah cepat menjadi modern akibat modernisasi yang dibawa oleh televisi.

Televisi seakan menjadi guru elektronik yang mengatur dan mengarahkan serta menciptakan budaya massa baru. Tayangan program televisi seperti reality show, infotainment, sinetron, film bahkan iklan sekalipun turut serta mengatur dan mengubah life style di masyarakat.

Sinetron merupakan kepanjangan dari sinema elektronik yang berarti sebuah karya cipta seni budaya, yang merupakan media komunikasi pandang dengar yang dibuat berdasarkan sinematografi dengan direkam pada pita video, melalui proses elektronik lalu ditayangkan melalui stasiun penyiaran televisi. Sebagai media komunikasi massa, sinetron memiliki ciri-ciri diantaranya bersifat satu arah serta terbuka untuk publik secara luas dan tidak terbatas. (Muhyidin dan Syafei, 2002 : 204).

Sedangkan tayangan di televisi berupa kemasan sinetron dari berbagai macam sinetron yang pesan dakwahnya tentang Haji seperti: Tukang bubur naik Haji

yang ditayangkan di RCTI. Peneliti lebih memilih Sinetron *Emak Ijah pengen ke Mekah* yang ditayangkan di SCTV. Walaupun sinetron yang lain ada yang lebih baik untuk diteliti. Namun demikian peneliti lebih tertarik dengan sinetron *Emak Ijah pengen ke Mekah*.

Dalam hadist Ath-Thabrani, “Tiada seorang berdo'a kepada Allah dengan suatu do'a, kecuali dikabulkannya, dan dia memperoleh salah satu dari tiga hal, yaitu dipercepat terkabulnya baginya di dunia, disimpan (ditabung) untuknya sampai di akhirat, atau diganti dengan mencegahnya dari musibah (bencana) yang serupa”. (HR. Ath-Thabrani).

Allah berfirman Q.S Ali Imron:

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا

Artinya : “Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu orang yang sanggup mengadakan perjalanan”. (Q.S Ali Imron, 3:98)

Haji adalah rukun Islam yang kelima setelah syahadat, shalat, zakat dan puasa. Menunaikan ibadah haji adalah bentuk ritual tahunan yang dilaksanakan kaum muslim sedunia yang mampu dalam (material, fisik, dan keilmuan). Dengan cara berkunjung dan melaksanakan kegiatan di

beberapa tempat di Arab Saudi pada suatu waktu yang dikenal sebagai musim Haji (bulan Dzulhijjah). Hal ini berbeda dengan ibadah umrah yang bisa dilaksanakan sewaktu-waktu.

Pada hakikatnya umat Islam yang hendak melaksanakan ibadah Haji, mampu mempersiapkan segalanya. Dari hati nurani yang bersih, sehingga tidak menimbulkan penyakit hati. Persiapan finansial, halal dalam memperolehnya. Namun, dalam kenyataannya, yang sudah terjadi. Ibadah disalahgunakan. Banyak orang kaya yang kebutuhan primer maupun sekundernya tercukupi sering dilakukan dengan cara berfoya-foya dan menghambur-hamburkan keuangannya untuk hal yang tidak penting. Seakan waktu tidak ada untuk ibadah kepada Allah SWT. Jika finansial yang lebih digunakan untuk menunaikan umroh maupun haji bagi mereka hal yang sangat mudah. Akan tetapi, ibadah yang niatnya hanya pada Allah SWT disalah gunakan oleh orang yang notabennya kaya. Sifat riya' atau pamer yang menjadi andalannya setelah Ia pulang dari ibadah umroh dan haji. Hal demikian yang menjadi niat semata-mata ingin dipuji oranglain, bukan semata-mata karena ibadah kepada Allah SWT. Padahal kalangan bawah pun ingin menyempurnakan ibadahnya, semangat yang seharusnya orang kalangan bawah harus bisa pergi menunaikan umroh dan haji, seakan

diremehkan orang kaya tersebut. Demikian pula dengan sinetron Emak Ijah pengen ke Mekah yang esensi pesannya terjadi komunikasi antar manusia yang sering pamer akan ibadahnya dan seorang yang kurang mampu tetapi niat besarnya ingin mewujudkan supaya mampu menyempurnakan ibadah.

Dengan melihat pesan-pesan moral yang terkandung dalam sinetron Emak Ijah pengen ke Mekah yang ditayangkan di layar televisi swasta yaitu SCTV. Menurut hemat penulis, yang berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “*Pesan Dakwah tentang haji dalam Sinetron Emak Ijah Pengen ke Mekah di SCTV*”

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis isi dalam sinetron Emak Ijah pengen ke Mekah di SCTV episode 1-6 dengan durasi dari 645 episode versi youtube

Rumusan masalahnya: Apa pesan dakwah tentang haji dalam sinetron Emak Ijah Pengen ke Mekah di SCTV?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

untuk mengetahui Pesan Dakwah tentang haji dalam sinetron Emak Ijah Pengen ke Mekah di SCTV.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis peneliti ini diharapkan mampu memberikan khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang kegiatan dakwah Islam melalui sinetron dan memberi pemahaman bahwa sinetron merupakan salah satu media dakwah yang efektif. Untuk mengembangkan teknik dakwah yang dilakukan lewat media elektronik khususnya televisi, dengan mengelola format siaran yang mengandung muatan dakwah dapat memberi tambahan wacana dan pengetahuan kepada pembaca tentang pesan dakwah tentang haji dalam sinetron Emak Ijah pengen ke Mekah di SCTV.

Secara praktis penelitian ini berguna bagi para muslim di Indonesia untuk lebih meningkatkan kualitas mutu penayangan sinetron di Indonesia demi suksesnya dakwah Islam melalui dunia sinetron dalam media televisi.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis, beberapa penelitian yang relevan telah banyak dilakukan, namun belum ada yang mengkaji tentang sinetron Emak Ijah pengen ke Mekah di SCTV. Beberapa penelitian yang relevan diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Aziz Syarifuddin (2002) dengan judul “Nilai-nilai Dakwah dalam Misteri Gunung Merapi Episode 1–5 di Indosiar”. Penelitian tersebut dilakukan Aziz Syarifuddin untuk mengetahui nilai-nilai dakwah dalam misteri gunung merapi episode 1– 5 di Indosiar.

Jenis penelitiannya adalah kualitatif. Adapun hasil yang dicapai oleh peneliti adalah :

- a. Adapun sasaran dakwah yang hendak dicapai dalam sinetron Misteri Gunung Merapi adalah hendak dicapainya kemantapan aqidah, muamalah, persatuan dan kesatuan baik yang dilakukan dengan cara lisan maupun perbuatan.
- b. Sejalan dengan itulah perannya sangat penting dalam rangka mengembangkan dakwah Islamiyah, televisi tidak dapat dilewatkan begitu saja karena dengan kemajuan zaman, sarana dan prasarana untuk berdakwah haruslah menyesuaikan zaman.
- c. Penonjolan dakwah Islamiyah dalam sinetron tidak selalu berupa ayat-ayat Al-Qur’an atau penampilan jubah dan sorban tetapi menampilkan sosok yang berperilaku muslim dengan konflik sosialnya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Totok Abdul Fatah (2001) dengan judul “Analisis Pesan Keagamaan Pada Sinetron Dalam Perspektif Dakwah” (Studi Komperatif Pesan-Pesan Agama Pada Sinetron Lorong Waktu Yang Disiarkan SCTV)”.

Penelitian tersebut termasuk penelitian kualitatif. Adapun hasil yang dicapai oleh peneliti adalah :

- a. Sinetron Lorong Waktu adalah sebuah sinetron yang bernuansa dakwah sinetron ini mempunyai daya kekuatan tersendiri dibandingkan dengan sinetron-sinetron bernuansa dakwah moral.
- b. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap sinetron Lorong Waktu Idan II Ternyata Sinetron Lorong Waktu I memiliki Kadar dan prosentase pesan dakwah lebih tinggi dibandingkan Sinetron Lorong Waktu produksi II.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Arina Rosidah (2007) dengan judul “Pesan-pesan dakwah dalam album “Aku Ingin Pulang” karya Ebiet G. Ade”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotik. dari penelitian ini didapatkan hasil:

- a. Bahwa karya ebiet G. Ade khususnya lagu dalam album “Aku Ingin Pulang” merupakan suatu karya yang ada unsur dakwahnya dikarenakan didalamnya berisikan pesan-pesan dakwah.
- b. Pesan-pesan tersebut meliputi tiga materi pokok dalam berdakwah yakni materi tentang akidah, syari’ah, dan akhlak. Penekanan dalam dakwah Ebiet G. Ade adalah hubungan antar manusia, alam, dan tuhan. (Arina Rosidah, 2007).

Dari penelitian yang penulis sebut di atas, ada beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama menjadikan sinetron sebagai media dakwah. Adapun perbedaannya, dalam penelitian sinetron Emak Ijah Pengeh ke Mekah di SCTV yaitu, terletak pada pembahasan dan metodenya. Dengan menggunakan metode pendekatan analisis isi mayring.

Setidaknya penelitian ini ada relevansinya dengan penelitian-penelitian yang penulis sebutkan di atas. menurut hemat penulis, karya ilmiah ini bukanlah *plagiat* atas karya orang lain, sehingga judul penelitian penulis layak untuk diangkat.

F. Metode Penelitian

1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni penelitian yang tidak menggunakan statistik dalam mengumpulkan data dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya (Suharsini Arikunto, 1998:87). Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi (Azwar, 2007: 7).

Analisis isi menurut Philip Mayring digunakan untuk pemahaman pesan-pesan simbolik dari wacana atau teks dalam hal ini adalah dialog sinetron Emak Ijah pengen ke Mekah di SCTV.

Objek dari analisis kualitatif dapat berupa semua jenis komunikasi yang direkam (transkrip wawancara, wacana, video tape, dan lain-lain). Analisis isi tidak hanya menganalisis isi materi yang kelihatan sebagaimana penjelasan Becker dan Lissman (1973) membedakan level isi, tema, dan ide pokok dari teks sebagai isi utama, informasi konteks sebagai isi sumbernya.

Pendekatan Analisis isi (content analysis) merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Dalam hal ini, content analysis mencakup: klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi. Content Analysis menampilkan tiga syarat, yaitu: objektivitas, dengan menggunakan prosedur serta aturan ilmiah; generalitas, dari setiap penemuan studi mempunyai relevansi teoritis tertentu; dan sistematis, seluruh proses penelitian sistematis dalam kategorisasi data (Lan, 2002:42).

2) Definisi Konseptual

Definisi konseptual ini merupakan upaya memperjelas ruang lingkup penelitian. Dalam skripsi ini, peneliti menguraikan beberapa batasan yang berkaitan definisi untuk menghindari kesalahpahaman pemaknaan. Penelitian ini difokuskan pada pesan dakwah tentang haji dalam sinetron Emak Ijah Pngen ke Mekah di SCTV.

Pesan dakwah yang dimaksud penulis adalah ungkapan pesan dakwah yang terdapat dalam sinetron Emak Ijah pngen ke Mekah episode 1-6 di SCTV, sedangkan batasan ruang lingkup pesan dakwah dalam penelitian ini meliputi :

Ruang lingkup aqidah (keimanan) terfokus pada permasalahan hubungan manusia terhadap Allah (Hablun Minallah). Hubungan tersebut meliputi beribadah kepadanya, berdoa, berzikir, bersyukur, tunduk, dan taat hanya kepada Allah SWT.

Pembahasan masalah syariah terfokus pada keyakinan akan kebenaran ajaran agama Islam kedalam kehidupan di dunia ini disebut ibadah. Yaitu tata aturan ilahi yang mengatur hubungan ritual langsung antara hamba dengan Tuhannya, dengan tata cara telah ditentukan secara terperinci dalam Al-quran dan sunnah rosul. Dalam arti khusus terkait thaharah, shalat, zakat, dan haji. Sedangkan muamalah dalam arti luas tata aturan ilahi tentang hubungan manusia dengan sesama, dan hubungan manusia dengan benda.

Sedangkan pembahasan masalah akhlak dalam aktivitas dakwah merupakan pelengkap, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. (Syukir, 19983:60-63)

Sedangkan batasan obyek penelitian adalah Pesan Dakwah dalam Sinetron Emak Ijah Pengen ke Mekah di SCTV adalah untuk menemukan aspek aqidah yang difokuskan sikap percaya kepada Tuhan, aspek syari'ah yang difokuskan kepada manajemen keluarga, pentingnya pendidikan, aspek akhlak yang difokuskan pada akhlak anak

terhadap orang tua, orang tua terhadap anak, akhlak sesama manusia dan akhlak manusia terhadap lingkungan, dan sikap jujur dari sinetron Emak Ijah pengen ke Mekah di SCTV yang dirilis dari cerpen Asma Nadia.

3) Sumber dan Jenis Data

Sumber adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2002 : 107). Sumber data terbagi menjadi dua, sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya. (Siswanto, 2012: 56). Adapun data primer dalam penelitian ini adalah VCD sinetron Emak Ijah pengen ke Mekah di SCTV garapan Amanah surga productions.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Siswanto, 2012: 61). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku, majalah, artikel atau karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai bahan yang mendukung dan relevan dalam melakukan penelitian ini.

4) Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan diantaranya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar diantaranya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya diantaranya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, sinetron dan lain-lain. (Sugiyono, 2012: 82). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumen berupa VCD sinetron Emak Ijah Pengek ke Mekah di SCTV garapan Amanah Surga productions.

5) Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun, 1995:263). Teknis analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan

bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2014: 248).

Permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah akan dipecahkan dengan menggunakan Analisis isi (*content analysis*) dari teori Mayring, teknik penelitian ini, dengan membuat inferensi – inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi, Logika dasar dalam komunikasi. Bahwa setiap komunikasi selalu berisi pesan dalam sinyal komunikasinya itu, baik berupa verbal maupun non verbal. Sejauh ini, makna komunikasi menjadi amat dominan dalam setiap peristiwa komunikasi (Eriyanto, 2001:15).

Analisis Isi (*content analysis*) ditekankan pada bagaimana peneliti melihat keajekan isi komunikasi secara kualitatif, pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi.

Anilisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dengan menggunakan

lambang. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, lagu dan sebagainya.

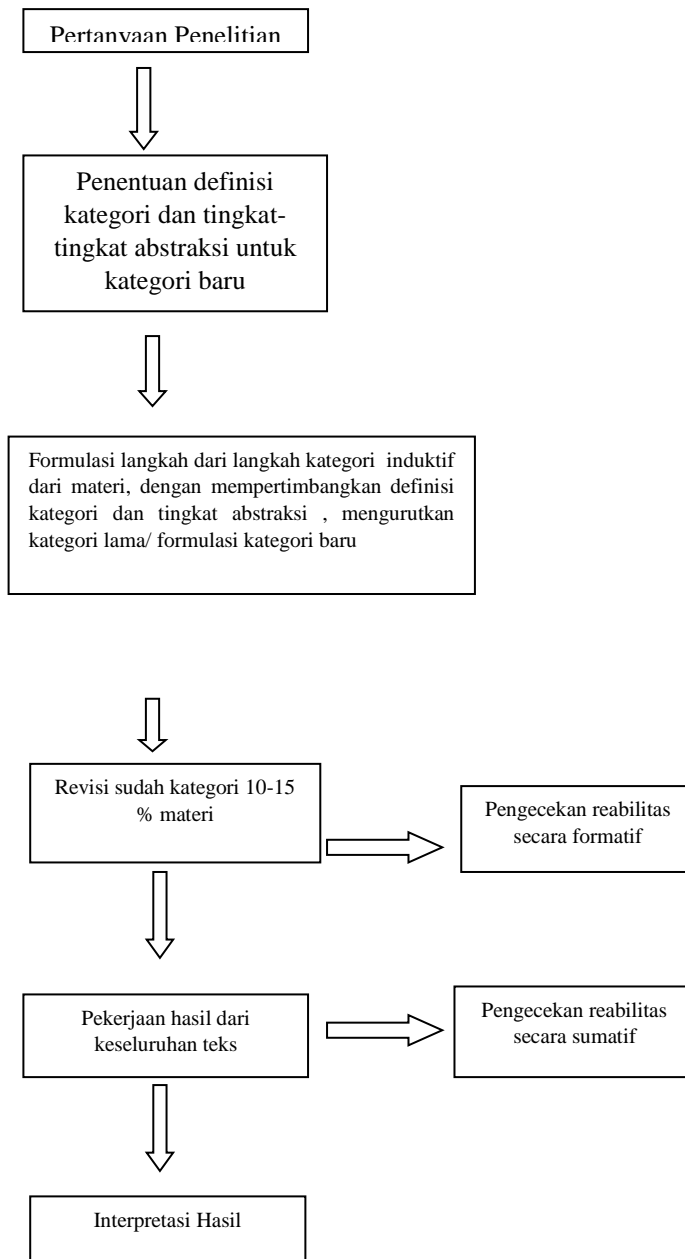
Analisis isi yang diterapkan peneliti yaitu analisis isi oleh Philip Mayring. Pada hasil temuan penelitian, peneliti menemukan beberapa kategori yang terdapat dalam dialog para pemain sinetron ini di episode 1-6.

Langkah awal yang peneliti ambil adalah menentukan kategori, yaitu kategori syariah, aqidah, dan akhlak.

Langkah kedua, peneliti memasukkan data-data yang ditentukan peneliti kedalam 3 kategori tersebut. Selanjutnya, peneliti memaparkan dengan penjelasan terhadap 3 kategori tersebut. Selanjutnya pengecekan terhadap data-data yang telah dimasukkan kedalam 3 kategori dan menginterpretasikannya.

Tersedianya sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (Buku, manuskrip, pita rekaman), ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang cara tersebut, peneliti meneliti kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan/ data-data yang dikumpulkannya, karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat spesifik (Bambang Setiawan, 2004:9).

Adapun prosedur menurut Philip Mayring yaitu sebagai gambar berikut:



Penelitian ini mengikuti konsep Philip Mayring, yang meliputi langkah-langkah dibawah ini:

1. Membuat pertanyaan penelitian
 2. Membuat kategori/ melakukan pemisahan setiap kategori yang termasuk dalam komunikasi verbal dan non verbal
 3. Mencari data dalam teks dialog episode 1-6 sinetron Emak Ijah pengen ke Mekah. Kemudian memasukkan data-data dalam kategori yang telah ditentukan sebelumnya
 4. Melakukan revisi kategori
 5. Pekerjaan akhir dari keseluruhan teks, pengecekan kategori dilakukan atau biasa disebut sumatif
 6. Menginterpretasikan hasil masing-masing kategori
- Kategori yang meliputi materi verbal dan non verbal dibagi menjadi 3 kategori yaitu: Syariah, Aqidah, dan Akhlak.

No	Kategori Ajaran Islam	Sub Kategori
1	Syariah	Ibadah Muamalah
2	Aqidah	Iman Kepada Allah

		Iman Kepada Malaikat Iman Kepada Kitab Iman Kepada Rosul Iman Kepada Hari Kiamat Iman Kepada Qadha dan Qadhar
3	Akhlak	Akhlak Terpuji Akhlak Tercela

Objek penelitian adalah dialog dan adegan visual sinetron Emak Ijah Pngen ke Mekah di SCTV. Sedangkan analisisnya adalah dakwah yang berbentuk verbal atau non verbal dalam sinetron Emak Ijah pngen ke Mekah di SCTV yang merupakan sinetron hasil garapan Amanah Surga Productions.

Lokasi penelitian adalah dilakukan dengan meneliti dan mengamati dialog dan sikap dari para pemain dalam sinetron Emak Ijah pngen ke Mekah di SCTV, di Media youtube. Penelitian ini menggunakan Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab.

BAB I PENDAHULUAN.

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan analisis data), dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI TENTANG PESAN DAKWAH, DAN SINETRON

Bab ini secara umum menerangkan tentang pesan dakwah (pengertian pesan dakwah, tujuan dakwah). Sinetron (pengertian sinetron, sejarah sinetron, karakteristik sinetron, jenis-jenis sinetron, unsur-unsur sinetron, pengaruh sinetron, dan sinetron sebagai media dakwah), tanda verbal dan non verbal.

BAB III GAMBARAN UMUM SINETRON EMAK IJAH PENGEN KE MEKAH DI SCTV

Bab ini menggambarkan secara umum sinetron *Emak Ijah pengen ke Mekah di SCTV*. Amanah surga productions, dan sinetron Emak Ijah Pengan ke Mekah di SCTV. Berisi sekilas tentang Amanah surga productions, dan sekilas tentang sinetron Emak Ijah pengen ke Mekah di SCTV.

BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH TENTANG HAJI DALAM SINETRON EMAK IJAH PENGEN KE MEKAH EPISODE 1-6 DI SCTV

Bab ini akan dikhususkan pada hasil penelitian terhadap sinetron Emak Ijah Pengan ke Mekah di SCTV berupa tanda-tanda, unsur-unsur, dan interpretasi sinetron Emak Ijah pengen ke Mekah di SCTV.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan daftar riwayat hidup peneliti.